

**ANALISIS MORFOMETRIK KAMBING KACANG  
PADA DATARAN TINGGI DAN DATARAN  
RENDAH DI PROVINSI JAMBI**

**Rici Rizky Hasibuan, di bawah bimbingan  
Depison<sup>1)</sup> dan Helmi Ediyanto<sup>2)</sup>**

---

**RINGKASAN**

Kambing Kacang adalah salah satu kambing lokal di Indonesia yang cukup potensial untuk dikembangkan. Performans dari kambing Kacang di setiap daerah di Provinsi Jambi berbeda-beda, salah satunya di duga di sebabkan karena adanya perbedaan iklim. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh iklim terhadap kambing Kacang yaitu dengan mempelajari karakteristiknya melalui analisis morfometrik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan morfometrik kambing Kacang yang ada pada dataran tinggi dan dataran rendah di Provinsi Jambi.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari 14 Desember 2016 sampai 14 Februari 2017. Lokasi penelitian yaitu Kabupaten Kerinci (dataran tinggi dengan ketinggian  $\geq 500$  m dpl) dan Kabupaten Muaro Jambi (dataran rendah dengan ketinggian 0 – 100 m dpl). Data yang dikumpulkan adalah ukuran morfometrik kambing Kacang meliputi ; bobot badan (BB), penambahan bobot badan (PBB), panjang badan (PB), tinggi pundak, (TP), lingkaran dada (LD), dalam dada (DD), lebar dada (LeD) tinggi pinggul (Tpi), lingkaran kanon (LK) dan lebar pinggul (LPi). Perbedaan BB, PBB, PB, TP, LD, DD, LeD, Tpi, LK dan LPi antara dua lokasi dataran tinggi dan rendah di analisis dengan menggunakan uji t (Gaspersz, 2006). Vektor nilai rata-rata karakteristik kuantitatif dari kedua kelompok kambing Kacang yang diamati dianalisis menggunakan uji statistik  $T^2$ -Hotelling (Gaspersz (2006). Bila uji  $T^2$ -Hotelling menunjukkan hasil nyata ( $P < 0,01$ ), maka pengolahan data pada setiap kelompok ternak dilanjutkan dengan Analisis Komponen Utama (AKU).

Disimpulkan bahwa morfometrik ukuran linear tubuh ternak kambing Kacang di dataran tinggi lebih baik dibandingkan dataran rendah. Lingkaran dada merupakan variabel penentu yang memberikan sumbangan tertinggi terhadap skor ukuran tubuh kambing Kacang baik pada dataran tinggi maupun dataran rendah. Lebar dada merupakan variabel penentu yang memberikan sumbangan tertinggi terhadap skor bentuk tubuh kambing Kacang baik pada dataran tinggi maupun dataran rendah.

---

Keterangan : <sup>1)</sup>. Pembimbing Utama

<sup>2)</sup>. Pembimbing Pendamping